

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Maka, pada Bab ini peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II dapat meningkat dengan menerapkannya metode *drill* yang dilakukan minimal sebanyak 6 kali latihan. Adapun penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II tentang menulis kalimat sederhana adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan siklus II dibuat disusun mengikuti kurikulum 2013 yang mengacu pada prinsip dan komponen Permendikbud no 22 Tahun 2016. Perbedaan RPP pada siklus I dan II terletak pada media yang dirancang, langkah-langkah, LKS, dan prinsip RPP yang belum memfasilitasi gaya belajar siswa serta belum berpusat kepada siswa. Media yang dirancang belum memperhatikan kualitas visual. Kegiatan inti sudah menerapkan tahapan dari metode *drill* yaitu guru menjelaskan konsep, guru memberikan contoh membuat kalimat sederhana, siswa meniru yang di contohkan guru dan masing-masing siswa melakukan latihan perseorangan. Hanya saja kegiatannya terlalu banyak. Instruksi yang terdapat pada LKS kurang diperjelas serta kegiatan latihan pada LKS masih belum banyak. Selain itu guru belum memfasilitasi semua gaya belajar siswa dan belum menjadikan proses pembelajara berpusat pada siswa. Dari kekurangan tersebut maka dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga media yang dirancang sudah memperhatikan kualitas visual. Langkah-langkah pada kegiatan inti sudah disederhanakan. LKS yang dirancang terdapat tambahan latihan menulis kalimat sederhana dan memperjelas intruksinya. Serta memfasilitasi semua

Nurul Hanilawati, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

gaya belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan berpusat kepada siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran, mengacu pada penerapan metode *drill* dengan 4 tahapan pembelajaran. Melalui langkah metode *drill* ternyata kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana terjadi peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan metode *drill* dalam pembelajaran dengan adanya perbaikan pada setiap siklusnya. Pada siklus I ditahap menjelaskan konsep belum memberikan pembelajaran bermakna dimana hanya guru (peneliti) yang memberikan penjelasan mengenai aturan penggunaan huruf capital dan tanda baca dengan baik dan benar. Tanpa memfasilitasi siswa untuk menemukan materi terlebih dahulu. Selain itu guru tidak memberikan banyak contoh dalam membuat kalimat sederhana sehingga siswa menjadi kurang paham yang mengakibatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat menjadi kurang variatif. Serta guru masih belum terlihat dalam membimbing siswa hal ini dikarenakan guru sibuk dalam mengelola kelas hal ini tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan pada siklus II proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tahapan metode *drill* yaitu tahap pertama guru menjelaskan konsep, guru memberikan contoh cara membuat kalimat sederhana dengan memperhatikan pilihan kata/diksi, kesesuaian isi kalimat dengan obyek, penggunaan huruf capital, tanda baca titik dan koma serta kerapihan. Guru memerintahkan siswa untuk menirukan membuat kalimat dipapan tulis. Kemudian siswa melakukan latihan perseorangan. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa dalam pengelolaan kelas dengan menerapkan stimulus-stimulus agar siswa tetap kondusif serta mau mengerjakan latihan sesuai dengan apa yang diperintahkan.
3. Dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran B.Indonesia ada peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II di SD dari siklus I ke siklus II. Indikator pertama (Pilihan Kata/Diksi), mengalami peningkatan dari siklus I 71% menjadi 82% pada siklus II. Sehingga kenaikan persentase pada indicator pertama sebesar 11%. Dimana mulanya siswa masih kesulitan dalam menggunakan pilihan kata/ diksi yang tepat. Kemudian pembendaharaan kosakata yang siswa miliki bertambah sehingga

Nurul Hanilawati, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terbiasa untuk membuat kalimat sederhana. Indikator kedua (Isi Kalimat), mengalami peningkatan dari siklus I 59% menjadi 94% pada siklus II. Sehingga kenaikan persentase pada indicator pertama sebesar 35%. Dimana mulanya siswa masih kesulitan dalam membuat kalimat sesuai dengan apa yang diperintahkan. Kemudian memiliki kecakapan motoric seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata serta kalimat. Indikator ketiga (Penggunaan Huruf Kapital), mengalami peningkatan dari siklus I 69% menjadi 85% pada siklus II. Sehingga kenaikan persentase pada indicator pertama sebesar 16%. Dimana mulanya siswa tidak menggunakan huruf capital sesuai dengan aturan, kemudian terbiasa membuat kalimat dengan memperhatikan penggunaan huruf capital secara tepat. Indikator keempat (Penggunaan Tanda Titik dan Tanda Koma), mengalami peningkatan dari siklus I 86% menjadi 92% pada siklus II. Sehingga kenaikan persentase pada indicator pertama sebesar 6%. Dimana mulanya siswa tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat melainkan siswa menggunakan tanda seru diakhir kalimat. Kemudian siswa menjadi terbiasa menggunakan tanda baca dengan tepat. Indikator kelima (Kerapihan Tulisan), mengalami peningkatan dari siklus I 71% menjadi 73% pada siklus II. Sehingga kenaikan persentase pada indicator pertama sebesar 2%. Dimana mulanya siswa masih banyak coretan sehingga kertas menjadi kotor. Kemudian siswa terbiasa untuk membuat kalimat dengan cepat dan tepat serta tentunya rapih.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Penerapan metode *drill* dapat dijadikan sebagai metode yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan menulis kalimat sederhana.

Nurul Hanilawati, 2018

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Proses memberikan bimbingan harus lebih diperhatikan agar siswa tidak melakukan kesalahan dalam proses latihan membuat kalimat.
 - c. Harus memiliki cara yang kreatif agar siswa tetap kondusif karena proses latihan menulis kalimat sederhana memerlukan kondisi kelas yang kondusif agar memudahkan guru dalam proses memberikan bimbingan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *drill* diperlukan media yang kreatif. Hal ini dikarenakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih optimal.
 - b. Lakukan pemberian contoh membuat kalimat sederhana secara berulang dengan obyek atau pokok bahasan yang variatif, agar siswa menjadi lebih paham dan kalimat yang dibuat pun menjadi variatif.
 - c. Harus memiliki cara atau stimulus yang kreatif dan berbeda pada setiap latihan agar siswa tidak cepat bosan ketika melakukan proses latihan.
 - d. Dalam proses pembelajaran siswa harus tetap pada aktivitas belajar agar kelas selalu kondusif.
 - e. Sebelum menjelaskan konsep fasilitasi siswa untuk menemukan sendiri materi pembelajaran yang akan dipelajari.